

ABSTRAK

RESPON PERTUMBUHAN PLANLET BUNCIS (*Phaseolus vulgaris* L.) TERHADAP PEMBERIAN EKSTRAK BAWANG MERAH (*Allium ascalonicum* L.) SECARA *IN VITRO* PADA MEDIUM HYPONEX

Oleh

Resta Tania

Buncis (*Phaseolus vulgaris* L.) merupakan jenis sayuran yang sangat populer sebagai sumber protein nabati dan banyak mengandung vitamin. Keberadaannya tidak bersifat musiman, namun dikarenakan tingkat kebutuhan masyarakat yang tinggi maka perlu dikembangkan secara *in vitro*, agar produksi semakin meningkat. Pada penelitian ini digunakan medium Hyponex dengan pemberian ekstrak bawang merah yang memiliki kandungan auksin endogen sebagai hormon untuk merangsang pertumbuhan vegetatif suatu tanaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsentrasi ekstrak bawang merah yang efektif terhadap pertumbuhan planlet *P. vulgaris* secara *in vitro*, serta kandungan klorofil a, b, dan total planlet *P. vulgaris* setelah penambahan ekstrak bawang merah dengan berbagai konsentrasi. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri dari satu faktor yaitu konsentrasi ekstrak bawang merah dengan lima taraf perlakuan: 0%, 7%, 14%, 21%, dan 28%. Data yang diperoleh berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif disajikan dalam bentuk deskriptif komparatif dan didukung foto. Data kuantitatif dihomogenkan menggunakan uji Levene, kemudian data dianalisis ragam ANOVA, dilanjutkan dengan uji Beda Nyata Jujur (BNJ) pada taraf 5 %. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian ekstrak bawang merah pada medium Hyponex secara *in vitro* memberikan pengaruh yang nyata terhadap tinggi planlet, jumlah daun, dan panjang akar pada planlet *P. vulgaris* dengan konsentrasi yang efektif yaitu 14% tetapi belum memberikan pengaruh yang nyata terhadap kandungan klorofil a, b, dan total pada planlet *P. vulgaris*.

Kata kunci: *Phaseolus vulgaris* L., *Allium ascalonicum* L., Hyponex, *in vitro*.